

# PPDM Rintisan Desa Wisata Kaki Langit Mangunan Kabupaten Bantul Yogyakarta

**Edi Iskandar<sup>1</sup>, Sur Yanti<sup>2</sup>, Istika Dwi Kusumaningrum<sup>3</sup>, Herdiesel Santoso<sup>4</sup>**

<sup>1,2</sup> STMIK Akakom, Jln. Raya Janti 143 Karangjambe Yogyakarta

<sup>3</sup> STIKes Surya Global, Jln. Ringroad Selatan Blado Yogyakarta

<sup>4</sup> STMIK El Rahma, Jln Sisingamangaraja 76 Karangkajen Yogyakarta

Email: edi\_iskandar@akakom.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.311.161

## Abstrak

*Dukuh Mangunan terletak di Desa Mangunan, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul dan secara geografis terletak di Perbukitan sebelah barat Kecamatan Dlingo yang berbatasan dengan Desa Muntuk, Dlingo, Bantul. Jarak Desa Wisata Kaki Langit Mangunan dari ibukota kecamatan 4 Km, 12 Km dari Ibukota Kabupaten dan 22 Km dari Ibu Kota Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tahun 2017, desa wisata Kaki Langit masuk menjadi salah satu kandidat kampung adat terpopuler dalam Penghargaan Anugerah Pesona Indonesia 2017 dan menjadi finalis Lomba Desa Wisata Tingkat Nasional 2017 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata. Permasalahan yang dihadapi mitra diantaranya, sarana protokol kesehatan, baliho penataan kios serta konten pasar SEMI, pengolahan sumber daya alam dan P-IRT. Metode yang digunakan model Edukatif yaitu pendekatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan dan pendidikan untuk pemberdayaan masyarakat, dan program pengabdian PPDM menghasilkan sarana pendukung protokol kesehatan dan pemasangan baliho serta menata ulang kios pasar SEMI. Pemanfaatan media sosial secara optimal dan web [www.desawisatakakilangit.com](http://www.desawisatakakilangit.com) sebagai sarana promosi dan sosialisasi Desa Wisata Kaki Langit. Selain itu pengolahan empon-empon menjadi minuman instan, diolah dalam bentuk kapsul dan jamu celup, sehingga memiliki nilai tambah secara ekonomis.*

*Kata Kunci: pppdm, desa wisata, kaki langit, edukatif, empon-empon*

## Pendahuluan

Pedukuhan Mangunan terletak di Desa Mangunan, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul dan secara geografis terletak di Perbukitan sebelah barat Kecamatan Dlingo yang berbatasan dengan Desa Muntuk, Dlingo, Bantul. Jarak Desa Wisata Kaki Langit Mangunan dari Ibukota Kecamatan 4 Km, 12 Km dari Ibukota Kabupaten dan 22 Km dari Ibu Kota Daerah Istimewa Yogyakarta. Pedukuhan Mangunan berpenduduk 698 jiwa dengan luas wilayah 180 Ha dan terbagi atas Delapan Rukun Tetangga (RT) dengan karakter tanah liat kemerahan dan terdiri atas tegalan dan pekarangan yang membentang dari RT 09 sampai RT 16. Pengembangan Desa Wisata Kaki Langit adalah mewadahi masyarakat yang cinta terhadap desanya untuk bekerjasama melakukan kegiatan masing-masing dengan PARIWISATA sebagai simpul pengikat dengan mengedepankan nilai kearifan lokal, sehingga masyarakat semakin sejahtera. Pada tahun 2017, desa wisata Kaki Langit masuk menjadi salah satu kandidat Kampung Adat Terpopuler dalam Penghargaan Anugerah Pesona Indonesia 2017 dan menjadi finalis Lomba Desa Wisata Tingkat Nasional 2017 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata.

Berdasarkan analisis situasi tersebut diatas dibentuk tim Pengabdian Program Pengembangan Desa Mitra oleh PUSLIT STMIK Akakom dan Surat Rekomendasi dari Dinas Pariwisata Bantul untuk mengimplementasikan hasil penelitian tim pengabdian dengan Judul Pengembangan Sistem Wisata Integratif untuk Optimalisasi Pendapatan dan Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Bantul yang merupakan Hibah DRPM DIKTI dalam Skema Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi (PKPT) tahun pertama Anggaran 2018.

Beberapa permasalahan yang dialami mitra, terutama pada masa pandemi covid-19 dan memasuki era new normal sebagai berikut :

1. Belum ada infrastruktur *homestay* sebagai pemenuhan kebutuhan protokol kesehatan pada masa new normal;
2. Belum ada papan petunjuk informasi / desa wisata Kaki Langit,

3. Kios-kios pada pasar “SEMI” (*setu minggu*) Desa Wisata Kaki Langit belum tertata;
4. Belum ada konten pasar “SEMI” yang akan menjadi ciri khas pasar “SEMI desa wisata Kaki langit;
5. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan media sosial belum optimal dalam mempromosikan Desa Wisata Kaki Langit;
6. Sumber daya alam yang beraneka ragam *empon-empon*, tetapi belum dikelola lebih lanjut sehingga memiliki nilai tambah, dan
7. Belum ada P-IRT untuk jenis aneka makanan dan produk tanaman obat.

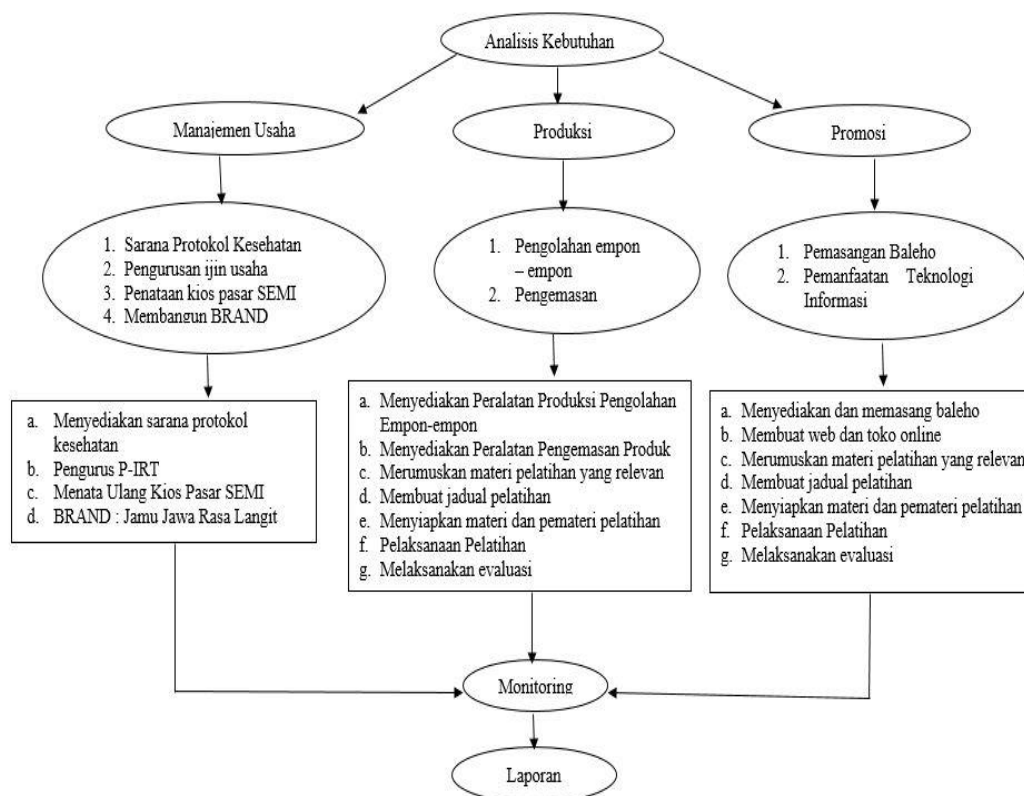
Tujuan dari PPDM ini adalah mendampingi mitra dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas produk dan layanan baik dari sisi pengelolaan, manajemen, memperluas jaringan pemasaran dan pemanfaatan teknologi informasi secara optimal Untuk mencapai tujuan tersebut ditetapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyediaan infrastruktur *homestay* sebagai pemenuhan kebutuhan protokol kesehatan pada masa new normal ;
2. Penyediaan papan petunjuk informasi/ desa wisata Kaki Langit ;
3. Penataan ulang kios-kios pada pasar “SEMI” (*setu minggu*) desa wisata Kaki Langit ;
4. Pembuatan/pengadaan konten pasar “SEMI” yang akan menjadi ciri khas Pasar “SEMI desa wisata Kaki langit ;
5. Pengelolaan sumber daya alam yang beraneka ragam seperti kunir, jahe, serih, temu mangga yang melimpah, sehingga memiliki nilai tambah, dan
6. Mengurus ijin P-IRT untuk jenis aneka makanan dan produk tanaman obat.

#### Metode Pelaksanaan

Untuk mencapai tujuan dari kegiatan PPDM Desa Wisata Kaki Langit akan dilakukan melalui beberapa pendekatan, antara lain:

1. Model *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yang menekankan keterlibatan pengelola dalam keseluruhan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kegiatan.
2. Model *Participatory Tecnology Development* yang memanfaatkan teknologi tepat guna yang berbasis pada ilmu pengetahuan dan kearifan budaya lokal.
3. Model *Community development* yaitu pendekatan yang melibatkan pengelola secara langsung sebagai subjek dan objek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Persuasif yaitu pendekatan yang bersifat himbauan dan dukungan tanpa unsur paksaan bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan ini.
5. Edukatif yaitu pendekatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan dan pendidikan untuk pemberdayaan masyarakat.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Secara teknis, pelaksanaan kegiatan PPDM Desa Wisata Kaki Langit adalah sebagai berikut :

1. Persiapan dan analisis kebutuhan, Pada tahap persiapan ini dilakukan koordinasi dengan pengelola Desa Wisata Kaki Langit, terkait program yang akan dikerjakan dan jadwal pelaksanaan, serta teknis pelaksanaan program kerja yang sudah disepakati.
2. Pelaksanaan
  - a. Menyediakan sarana pemenuhan kebutuhan protokol kesehatan seperti : poster protokol kesehatan, *handsanitizer*, *handsoap* dan wastafel tempat cuci tangan serta thermogun di setiap *homestay* dan fasilitas umum di Desa Wisata Kaki Langit.
  - b. Membantu pengurusan P-IRT untuk produk olahan *empon-empon*.
  - c. Menata ulang kios-kios pada pasar “SEMI” (*setu minggu*) desa wisata Kaki Langit sehingga memenuhi syarat protokol kesehatan pada masa new normal.
  - d. Menjadikan kesenian tradisional *gejlok lesung* dan jamu jawa rasa langit sebagai ciri khas pasar SEMI Desa Wisata Kaki Langit.
  - e. Pengolahan *empon-empon* dan pengemasan hasil olahan *empon-empon* menjadi minuman instan, kapsul dan jamu celup, sehingga memiliki nilai tambah secara ekonomis.
  - f. Memasang papan petunjuk/ menuju desa wisata Kaki Langit pada tempat strategis sebagai upaya untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang keberadaan dan lokasi Desa Wisata Kaki Langit.
  - g. Membangun website dan mendaftarkan di toko online sebagai media promosi
  - h. Memberikan pelatihan terkait dengan pengolahan dan pengemasan *empon-empon*.
  - i. Memberikan pelatihan terkait dengan penggunaan dan perawatan website dan toko online.

- Evaluasi dan monitoring kegiatan. Evaluasi dan monitoring kegiatan dilakukan secara periodik dengan melibatkan anggota pelaksana dan kelompok pengelola Desa Wisata Kaki Langit

### Hasil dan Pembahasan

Program kerja yang sudah disepakati dengan mitra dijalankan dan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati, berikut:

- Menyediakan sarana pemenuhan kebutuhan protokol kesehatan

Pemenuhan kebutuhan protokol kesehatan seperti: poster Kesehatan dan Xbanner, *handsanitizer*, *handsoap* dan wastafel tempat cuci tangan serta thermogun di setiap *homestay* dan fasilitas umum sangat diperlukan karena sebagai syarat utama untuk penyelenggaraan aktivitas pada masa pandemi covid-19 dan masa *new normal*. Sarana protokol yang disediakan oleh Tim Pengabdian PPDM saat ini di Desa Wisata Kaki Langit ada pada tabel 1.

**Tabel 1. Sarana Protokol Kesehatan**

| Nama Barang                | Jumlah  |
|----------------------------|---------|
| Xbanner Protokol Kesehatan | 30 Pcs  |
| Handsanitizer              | 30 Pcs  |
| Handsoap                   | 30 Pcs  |
| Poster Akrilik Cuci Tangan | 35 Pcs  |
| Wastafel                   | 25 Unit |
| Thermogun                  | 5 Pcs   |
| Face Shield                | 30 Pcs  |
| Masker                     | 100 Pcs |

Sarana protokol kesehatan sudah diberikan kepada pengelola dengan Berita Acara Serah Terima Nomor: L.05.1/032/VII/2020 yang diketahui oleh Kepala Puslit STMIK Akakom. Sarana Protokol kesehatan yang sudah diberikan oleh Tim Pengabdian PPDM sudah dipasang di setiap *homestay* dan fasilitas umum seperti secretariat Desa Wisata Kaki Langit, Pasar SEMI Kaki Langit dan Aula Desa Wisata Kaki Langit. Gambar 2. salah satu sarana protokol kesehatan yang sudah terpasang.



**Gambar 2. Wastafel sebelum dan setelah pengabdian PPDM**

Poster akrilik dan Xbanner protokol kesehatan sudah terpasang di setiap *homestay* dan fasilitas umum di Desa Wisata Kaki Langit, Gambar 3. salah satu contoh pemasangan poster dan xbanner di Desa Wisata Kaki Langit



Gambar 3. Poster dan Xbanner protokol kesehatan

Simulasi penerapan protokol kesehatan bagi pengunjung Desa Wisata Kaki Langit dapat di lihat di [https://www.youtube.com/watch?v=Fb4\\_19HIXsY](https://www.youtube.com/watch?v=Fb4_19HIXsY)

2. Memasang papan petunjuk/ menuju desa wisata Kaki Langit pada tempat strategis

Pemasangan papan petunjuk/ menuju Desa Wisata Kaki Langit dilakukan sebagai upaya untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang keberadaan dan lokasi Desa Wisata Kaki langit. Baliho sudah di pasang pada 5 titik di jalan Imogiri menuju Wonosari, selain baliho/papan penunjuk lokasi Desa Wisata Kaki Langit, juga sudah dipasang baliho besar di depan sekretariat Desa Wisata Kaki Langit. Gambar 4 contoh salah satu baliho/papan penunjuk lokasi dan baliho utama Desa Wisata Kaki Langit.



Gambar 4. Baliho menuju Desa Wisata Kaki Langit

Serah terima kepada pengelola dengan Berita Acara Serah Terima Nomor: L.05.1/032/VII/2020 yang diketahui oleh Kepala Puslit STMIK Akakom.

3. Menata ulang kios- kios pada pasar “SEMI” (*setu minggu*) desa wisata Kaki Langit

Penataan ulang kios – kios pada pasar ‘SEMI’ sudah dilakukan sehingga memenuhi syarat protokol kesehatan pada masa new normal, seperti pemasangan xbanner, tempat cuci tangan dan penataan ulang kios serta protokol pengunjung sebelum memasuki area pasar. Gambar 5. adalah salah satu contoh penataan ulang kios pasar ‘SEMI’ sesuai protokol kesehatan memasuki area pasar ‘SEMI’.





Gambar 5. Penataan ulang kios pasar "SEMI"

4. Menjadikan kesenian tradisional *gejlok lesung* sebagai ciri khas pasar "SEMI Desa Wisata Kaki langit.

*Gejlok lesung* merupakan kesenian tradisional yang perlu dilestarikan, *gejlok lesung* biasa dimainkan oleh ibu-ibu di Desa Mangunan yang merupakan anggota pengelola Desa Wisata Kaki Langit. Gejlok lesung berasal dari suara "alu" atau alat yang terbuat dari kayu, yang dipukul-pukulkan secara teratur pada kayu besar, dapat dibayangkan berbentuk seperti perahu dan biasanya terbuat dari kayu nangka atau munggur yang disebut "lesung". Pada zaman dahulu, lesung sering digunakan oleh masyarakat desa untuk memisahkan padi dari tangkainya, ada juga yang menggunakan sebagai tempat "nutu gaplek". Setelah zaman kian maju, menumbuk padi dengan lesung kian ditinggalkan karena dinilai kurang memperoleh hasil yang banyak.

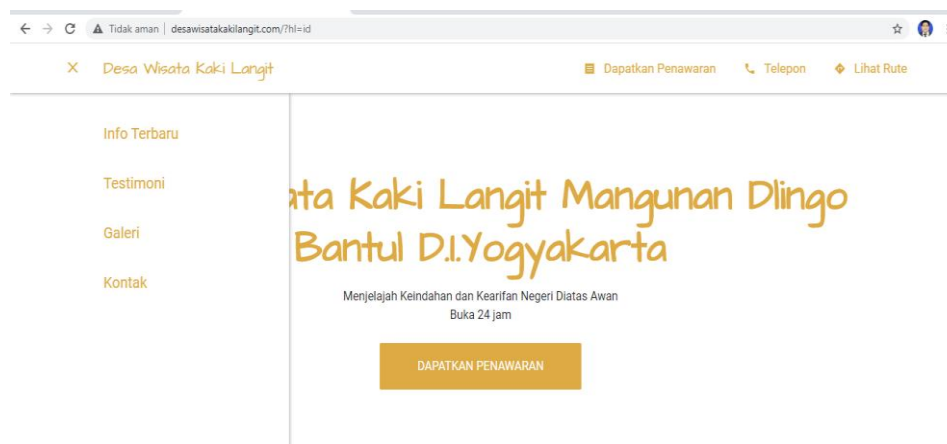
Saat ini *gejlok lesung* dijadikan acara rutin yang dilaksanakan setiap hari Sabtu dan Minggu di lokasi Pasar SEMI Desa Wisata Kaki Langit dan dijadikan ikon atau ciri khas dari Pasar SEMI Kaki Langit. Gambar 6. merupakan salah satu contoh saat latihan *gejlok lesung*.



Gambar 6. Latihan Gejlok Lesung

##### 5. Pembuatan Web Desa Wisata Kaki Langit

Diawali dengan membuat perancangan dan desain web, mulai dari rancangan basis data, rancangan dan desain input dan *output* yang sesuai dengan kebutuhan, selanjutnya hasil dari perancangan dan desain web dilanjutkan dengan implementasi dengan menggunakan bahasa pemrograman. Tahap berikutnya adalah pengujian sistem sehingga sistem bisa dikatakan bebas dari bug atau kesalahan baik kesalahan sintaks maupun kesalahan logika. Web Desa Wisata Kaki Langit dapat diakses pada link [www.desawisatakakilangit.com](http://www.desawisatakakilangit.com) Gambar 7. adalah salah menu yang ada di web Desa Wisata Kaki Langit.



Gambar 7. Menu Utama Web Desa Wisata Kaki Langit

Tahap terakhir adalah pelatihan penggunaan dan perawatan website, Kegiatan pelatihan dilakukan dengan dua tahap yaitu tahap pertama adalah pelatihan penggunaan aplikasi website. Materi yang disampaikan pada pelatihan ini adalah materi dasar yaitu bagaimana cara menggunakan dan mengoperasikan aplikasi website. Pelatihan tahap kedua adalah pelatihan update aplikasi website. Materi yang disampaikan pada pelatihan tahap kedua ini adalah bagaimana cara memperbarui berita, kegiatan dan lain sebagainya, Proses pelatihan terlihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Pelatihan penggunaan website

## 6. Pengolahan *Empon-Empon*

### a. Penyiapan bahan baku segar

Penyiapan bahan baku segar merupakan kegiatan menyiapkan rimpang yang masih segar. Tujuannya adalah untuk memisahkan produk yang muda dan tua serta untuk mengurangi jumlah kotoran atau bahan-bahan asing yang ikut terbawa rimpang. Rimpang yang dipilih adalah rimpang yang masih segar dan cukup umur panen (umur tanaman 8-12 bulan), dalam keadaan segar, tidak busuk, tidak cacat atau rusak.

### b. Penyortiran awal

Penyortiran awal merupakan kegiatan memisahkan rimpang yang busuk, rimpang yang muda dan tua serta rimpang yang berukuran besar atau kecil, memisahkan benih dan konsumsi serta mengurangi kotoran atau bahan-bahan asing yang ikut terbawa dalam rimpang. Tujuannya adalah untuk memisahkan produk dari kotoran atau bahan-bahan asing, bahan yang tua dengan yang muda atau bahan yang ukurannya lebih besar atau lebih kecil.

### c. Pencucian

Pencucian merupakan proses pembersihan rimpang dari tanah, kotoran lainnya dan mikroba yang masih melekat pada rimpang dengan menggunakan air bersih dan mengalir Gambar 9. Tujuannya adalah menghilangkan kotoran-kotoran dan mengurangi mikroba yang melekat pada rimpang.





Gambar 9. Proses pencucian empon - empon

#### d. Pengirisan dan Pengeringan

Setelah *empon-empon* dicuci bersih lalu dilakukan pemotongan dan selanjutnya pengeringan dengan memasukkan *empon-empon* ke lemari oven yang sudah disediakan oleh Tim Pengabdian PPD. Gambar 10. Proses pengeringan dengan lemari oven.



Gambar 10. Lemari Oven

#### e. Pengolahan *empon-empon* menjadi minuman instan

*Empon-empon* yang sudah dicuci bersih lalu diblender sampai halus, diambil sari pati atau diperas menggunakan saringan halus. Setelah disaring air saringan *empon-empon* disangrai sampai kering lalu diangin-anginkan samapai dingin dan setelah dingin *empon-empon* siap dikemas, Proses produksi *empon-empon* menjadi minuman instan terlihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Pengolahan empon menjadi minuman instan

f. Pengolahan *empon-empon* menjadi kapsul dan jamu celup

*Empon-empon* yang sudah di oven selama sehari semalam (24 jam) dalam lemari oven, lalu diblender sampai halus. Setelah *empon-empon* sudah diblender sampai halus, *empon-empon* siap dikemas dalam kemasan kapsul dan dalam bentuk jamu celup. Gambar 12 proses produksi kapsul dan jamu celup dari bahan *empon-empon*.



Gambar 12. Pengolahan empon menjadi kapsul dan jamu celup

g. Pelatihan pengemasan produk

Pengemasan yang menarik perlu dilakukan karena akan menjadi nilai tambah ekonomis bagi produk *empon-empon*. Salah satu program kerja tim pengabdian PPDM adalah pengemasan *empon-empon* menjadi dalam bentuk minuman instan, dalam bentuk kapsul dan dalam bentuk jamu dengan bahan dasar dari *empon-empon*. Proses pengemasan terlihat pada Gambar 13.



Gambar 13. Pengemasan produk

### **Analisis Nilai Ekonomis Produk**

Temu mangga sangat melimpah di Desa Wisata Kaki Langit, selama ini cenderung kurang dimanfaatkan dan hanya di jual ke pengepul dengan harga Rp. 1.500,- per kg. Dengan adanya program pengabdian PPDM ini, temu mangga bisa diolah menjadi produk yang memiliki nilai tambah secara ekonomis dengan diolah menjadi minuman instan, diolah dalam bentuk kapsul dan diolah dalam bentuk jamu celup. Pengelola sudah menetapkan kebijakan bahwa olahan temu mangga menjadi *welcome drink* bagi pengunjung yang menginap di setiap *homestay* yang ada di Desa Wisata Kaki Langit, serta olahan ini menjadi minuman wajib bagi pengelola Desa Wisata Kaki Langit.

Berikut adalah analisa perhitungan pengolahan temu mangga, yang semula dijual Rp. 1.500,- per kg setelah diolah menjadi minuman instan nilai ekonomisnya meningkat menjadi Rp. 287.500, jika diolah dalam bentuk kapsul meningkat menjadi Rp. 140.500 dan diolah dalam bentuk teh celup nilai ekonomis meningkat menjadi Rp. 50.000. Gambaran detail terlihat pada tabel 2.

### **Analisis Perhitungan Harga Jual Pengolahan Temu Mangga PER 1 KG**

#### **OLAHAN JAMU**

|                  |      |            |
|------------------|------|------------|
| Modal            |      |            |
| Temu mangga      | 1 Kg | Rp. 1.500  |
| Listrik          |      | Rp. 5.000  |
| Kertas the celup |      | Rp. 10.000 |
| Kardus Kemasan @ |      | Rp. 8.000  |
| Tenaga           |      | Rp. 30.000 |
|                  |      | ----- +    |
| Jumlah           |      | Rp. 50.000 |



1 kg temu mangga basah jadi 100 gr temu mangga serbuk. Harga serbuk temu mangga per gram Rp. 500. 1 kantong teh celup isi 1 gr. 1 Kardus teh celup isi 25 bungkus atau 25 gr. Jadi 1 kg temu mangga jadi 4 kardus dalam setiap kardus harga =  $25 \times \text{Rp } 500 = \text{Rp. } 12.500$ .

### Harga jual

1 Kardus Rp. 25.000. 1 kg temu mangga jadi 4 kardus,  $\text{Rp. } 25.000 \times 4 = \text{Rp. } 100.000$ . Keuntungan harga jual dalam 1 kg-modal =  $\text{Rp. } 100.000 - \text{Rp. } 50.000 = \text{Rp. } 50.000$ .

### OLAHAN KAPSUL

Modal

|                      |            |
|----------------------|------------|
| Temu mangga 1 Kg     | Rp. 1.500  |
| Listrik              | Rp. 5.000  |
| Cangkang kapsul 240x | Rp. 5.00   |
| Botol 5x             | Rp. 15.000 |
| Tenaga               | Rp. 30.000 |

----- +  
Jumlah Rp. 52.000.

1 kg temu mangga basah jadi 100 gr temu mangga serbuk. Harga serbuk temu mangga per gram Rp. 520. 1 kapsul isi 0,3 gr dalam 1 kg jadi 333 kapsul. 1 Botol berisi 60 kapsul jadi  $60 \times 0,3 = 18 \text{ gr}$ . Jadi 1 Kg temu mangga jadi 5,5 botol maka setiap botol harga =  $18 \times \text{Rp. } 5.20 = \text{Rp } 9.360$

### Harga jual

Botol Rp. 35.000. 1 kg temu mangga jadi 5,5 botol  $\text{Rp. } 35.000 \times 5,5 = \text{Rp. } 192.500$ . Keuntungan harga jual dalam 1 kg-modal =  $\text{Rp. } 192.500 - \text{Rp. } 52.000 = \text{Rp. } 140.500$ .

### OLAHAN MINUMAN INSTAN

Modal

|                    |             |
|--------------------|-------------|
| Temu mangga 1 Kg   | Rp. 1.500   |
| Gula pasir 8 Kg    | Rp. 120.000 |
| Listrik            | Rp. 5.000   |
| Gas                | Rp. 22.000  |
| Plastik            | Rp. 10.000  |
| Kardus Kemasan 26x | Rp. 52.000  |
| Tenaga             | Rp. 30.000  |

----- +  
Jumlah Rp. 240.500.

1 kg temu mangga basah jadi 6600 gr temu mangga instan. Harga per gram temu mangga instan Rp. 36,44. 1 kantong minuman instan 25 gr =  $25 \times \text{Rp. } 36,44 = \text{Rp. } 911$ . 1 kardus minuman instan isi 10 bungkus atau 250 gr. Jadi 1 kg temu mangga jadi 26,4 kardus dalam setiap kardus harga =  $10 \times \text{Rp. } 911 = \text{Rp. } 9.110$

### Harga jual

1 kardus Rp. 20.000 . 1 Kg temu mangga menjadi 26,4 kardus  $\text{Rp. } 20.000 \times 26,4 = \text{Rp. } 528.000$ . Keuntungan harga Jual dalam 1 kg-modal =  $\text{Rp. } 528.000 - \text{Rp. } 240.500 = \text{Rp. } 287.500,-$



Tabel 2. Peningkatan Harga Penjualan Temu Mangga Per 1 Kg

| JENIS OLAHAN | MODAL(Rp)   | HARGA JUAL(Rp) | KEUNTUNGAN  |
|--------------|-------------|----------------|-------------|
| Basah        |             | Rp. 1.500      | Rp. 1.500   |
| Jamu         | Rp. 50.000  | Rp. 100.000    | Rp. 50.000  |
| Capsul       | Rp. 52.000  | Rp. 192.500    | Rp. 140.500 |
| Instan       | Rp. 240.500 | Rp. 528.000    | Rp. 287.500 |

## Pengurusan Perizinan P-IRT

Mengurus izin P-IRT untuk jenis aneka produk yang dihasilkan oleh kelompok rasa langit desa Wisata Kaki Langit. Saat ini proses pengurusan sedang berjalan pada tahap tes uji air di Desa Wisata Kaki Langit. Gambar 14. Sertifikat penyuluhan keamanan pangan.



Gambar 14. Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan

## Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian PPDM di Desa Wisata Kaki Langit, dengan program kerja yang sudah dilakukan oleh tim Pengabdian PPDM dapat disimpulkan :

1. Mitra menyambut program PPDM sangat antusias dengan memberikan banyak kontribusi positif untuk keberhasilan dan keberlangsungan program PPDM ini.
2. Program-program kegiatan yang dilaksanakan sangat membantu mitra dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam yang melimpah, dan tercipta konten khas Desa Wisata Kaki Langit.
3. Sarana protokol kesehatan yang sudah tersedia sangat membantu pengelola destinasi wisata untuk mengajukan izin pembukaan kembali akses wisata terutama dalam masa pandemi covid-19.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada :

1. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovatif Nasional sesuai dengan Kontrak 17 Nomor : 102/SP2H/PPM/DRPM/2020, Tanggal 26 Februari 2020;
2. LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta, dengan Kontrak Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Nomor 805.17/LL5/AM/2020 Tahun Anggaran 2020.

3. Bapak Ir. Totok Suprawoto, M.M., M.T., selaku Ketua STMIK AKAKOM Yogyakarta.
4. Bapak Ir. M. Guntara, M.T., selaku Pja. Kepala Puslit & PPM STMIK AKAKOM Yogyakarta.
5. Bapak Purwoharsono dan Bapak Sumidjan, selaku Ketua dan Wakil Pengelola Desa Wisata Kaki Langit.
6. Semua Pengurus dan Pengelola Desa Wisata Kaki Langit

#### Daftar Pustaka

- [1] .....<http://mangunan.bantulkab.go.id/index.php/first/artikel/35> diakses tanggal 20 Agustus 2019 pukul 15:43.
- [2] .....<https://www.bantulkab.go.id/berita/3221.html> diakses tanggal 20 Agustus 2019 pukul 15:48.
- [3] Redjeki, S., Iskandar, E., Faizal., E., Rosadi, D., dan Mustofa, H., Pengembangan Sistem Wisata Integratif untuk Optimalisasi Pendapatan dan Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Bantul, Hibah DRPM DIKTI dalam Skema Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi (PKPT) tahun kedua Anggaran 2019.